PELAKSANAAN DIVERSI TERHADAP TINDAK PIDANA YANG DILAKUKAN OLEH ANAK PADA TINGKAT PENYIDIKAN DI POLRESTA PADANG

(Studi di Polresta Padang)

Ari Misnur, No. Bp. 0910111031, Pidana Murni, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 2016, 67 halaman.

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRAK

baik dari keluarga maupun dari luar lingkungan keluarga, terutama di dalam melakukan control atau pengawasan terhadap tingkah laku anak yang sedang mencari jati dirinya, maka diperlukan dukungan kelembagaan dan peraturan Perundang-Undangan yang menjamin pelaksanaan dan hak-hak anak secara khusus. Bertitik tolak dari dampak buruk porses sistem peradian, diperlukan suatu pendekatan (*restorative juctice)* yang dilaksanakan dengan cara mengalihkan (*Diversion)* proses penyelesaian dengan mengutamakan kebaikan bagi anak, menghapus stigma negatif dan dampak lain yang mempengaruhi perkembangan anak terutama perkembangan psikologis anak. Prinsip utama Diversi adalah tindakan persuasif/pendekatan non-penal dengan memberikan kesempatan kepada seseorang anak untuk memperbaiki kesalahannya. Pokok permasalan dalam penulisan ini bagaimana pelaksanaan diversi terhadap tindak pidana anak pada tingkat penyidikan dan apakah kendala yang ditemui penyidik dalam pelaksanaan diversi pada tingkat penyidikan di Polresta Padang serta upaya-upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Penulis menggunakan pendekatan yuridis sosiologis yaitu pendekatan terhadap masalah dengan melihat norma hukum yang berlaku dihubungkan dengan fakta yang terjadi di lapangan. Dari hasil penelitian, pelaksanaan diversi pada tingkat penyidikan di Polresta Padang belum berhasil, hal ini disebabkan kekurang pahamnya masyarakat atau korban tentang tujuan Diversi, belum adanya peraturan pelaksana tentang pelaksanaan diversi. Kendala lain sarana dan prasarana belum mencukupi. Untuk mengatasi itu pihak kepolisian berupaya melakukan upaya preventif dan Upaya penanggulangan (represif), memberikan penyuluhan/ sosialisasi kepada masyarakat tentang diversi, memberikan kembali pemahaman kepada pihak korban dan keluarga korban tentang tujuan diversi.

KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA